

**PERAN PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
SEKOLAH DASAR**

Fadlizon Julian¹, Lissa Adlini², Desyandri³, Djamaris Jamna⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

¹Fadlizonjulian@gmail.com, ²Lisaadlini@gmail.com, ³desyandri@fip.unp.ac.id,

⁴jamaris_jamna@yahoo.co.id

ABSTRACT

Education in Indonesia has not been running well so it has not produced as expected. Education is the main component in efforts to produce a smart generation. This study aims to find out the Role of Education in the Formation of Elementary School Children's Character. The method used in this article is a literature study. Data collection techniques by obtaining from library sources, documents or previous scientific journals. Data processing techniques use techniques, namely: data reduction, data presentation, conclusion drawn/verification. The results of the study show that (1) Character education is an education that seeks to direct and cultivate good personality values in humans so that they are moral, moral and ethical which are intended for the future. Character education is also needed to foster the basic abilities of students to think intelligently, behave morally, morally and do something good and useful. Personality formation is inseparable from how we shape a person's character. (2) Education at elementary school age is very necessary to build children's character. Because a person's character will determine his future in the future. Children's character from an early age must be formed so that children will have a good identity and outlook on life. Therefore, children's characters are built so that children have diverse experiences and good personalities.

Keyword: education, character formation and elementary school

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia belum berjalan dengan baik sehingga belum menghasilkan seperti yang diharapkan. Pendidikan merupakan komponen utama dalam upaya mencetak generasi yang cerdas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh dari sumber-sumber kepustakaan, dokumen-dokumen atau jurnal ilmiah terdahulu. Teknik pengolahan data menggunakan teknik yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berusaha mengarahkan dan menumbuhkan nilai-nilai kepribadian yang baik pada diri manusia agar bermoral, berakhlak dan beretika yang diperuntukkan untuk masa depan. Pendidikan karakter juga diperlukan untuk menumbuhkan kemampuan dasar peserta didik untuk berpikir cerdas, berperilaku bermoral, berakhlak dan

melakukan sesuatu yang baik dan berguna. Pembentukan kepribadian tidak terlepas dari bagaimana kita membentuk karakter seseorang. (2) Pendidikan pada usia sekolah dasar sangat diperlukan untuk membangun karakter anak. Karena karakter seseorang akan menentukan masa depannya di masa yang akan datang. Karakter anak sejak dini harus dibentuk agar anak memiliki jati diri dan pandangan hidup yang baik. Oleh karena itu, karakter anak dibangun agar anak memiliki pengalaman yang beragam dan kepribadian yang baik.

Kata Kunci: pendidikan, pembentukan karakter dan sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia belum berjalan dengan baik sehingga belum menghasilkan sesuai dengan yang di harapkan. Pendidikan merupakan komponen utama dalam upaya menghasilkan generasi yang cerdas. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk diberikan kepada setiap individu. Pendidikan bisa di dapatkan dari lingkungan dan sekolah. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang utama untuk anak-anak. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang mewadahi kegiatan belajar mengajar anak untuk belajar yang berkaitan dengan dasar-dasar pendidikan. Di zaman sekarang banyak generasi muda yang memiliki kepribadian bisa dikatakan kurang baik. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya karakter seseorang sehingga tidak dapat menghargai orang lain.

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk membentuk

kepribadian peserta didik (Imaniyah, 2018). Dunia pendidikan saat ini berupaya mengevaluasi sistem pembelajaran untuk menghasilkan manusia yang berkarakter yang pada akhirnya memiliki akhlakul karimah sebagai pola hidup, menjalankan nilai-nilai dan norma-norma yang semestinya untuk mencapai tujuan pendidikan (Tamrin, 2021). Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, perilaku dan watak. Karakter inilah yang membedakan antara individu satu dengan individu lain di dunia ini.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang berperan untuk mengarahkan dan menumbuhkan norma dan nilai-nilai kepribadian yang baik pada manusia sehingga etis, moral dan etika yang ditujukan untuk membangun serta memajukan bangsa. Pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar harus dilakukan secara kontiniu dan terukur oleh para guru di sekolah dasar. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Nomor

20 Tahun 2003 tentang sistem menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Proses pembentukan karakter yang berkualitas perlu dibangun dan di bina sejak usia dini dan dimaksimalkan pada usia anak sekolah dasar. Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat utama dalam rangka terwujudnya tujuan pendidikan. Pendidika karakter sangatlah penting karena memiliki manfaat membangun masyarakat atau bangsa dengan cara hidup yang multicultural, membangun masyarakat atau bangsa yang cerdas, mampu berkontribusi dalam mengembangkan kehidupan manusia, memiliki perilaku yang baik dan berbudaya.

Karakter siswa tentunya dipengaruhi oleh berbagai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran (Intan and Handayani 2017). Hal ini dibuktikan dengan Keputusan Presiden no. 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter didefinisikan sebagai gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan, yang bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi hati, emosi, berpikir

dan olah raga melalui peran serta dan kerjasama satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.

Pendidikan sejak usia dini dikatakan penting karena itu merupakan pembentukan kepribadian dan jati diri anak. Pembiasaan dalam pembentukan karakter anak juga perlu agar kelak akan memberi dampak positif di keluarga, sekolah, bangsa, dan negara. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menulis artikel Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada artikel ini adalah studi pustaka. Data yang digunakan diperoleh dari sumber perpustakaan, dokumen atau jurnal ilmiah sebelumnya. Kemudian data dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan untuk memperoleh kesimpulan mengenai studi literatur. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari pengamatan langsung. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui catatan dan penelitian terdahulu, berupa buku, laporan ilmiah, dan jurnal. Analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian. Pendidikan itu tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan informal dan non formal pun memiliki peran yang sama untuk membentuk kepribadian, terutama anak atau peserta didik. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai kehadiran kependidikan yang berkaitan dengan diri manusia. Dalam artian pendidikan mencakup keseluruhan program pembelajaran yang telah didesain dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal, pengawasan, dan evaluasi pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendidikan dilakukan untuk memperoleh pengembangan keintelektualan berpikir menjadi pintar. Materi pendidikan dilakukan dengan pertimbangan metode, sistem, intensif, efektif, dan efisien dengan waktu yang telah ditentukan. Pendidikan yang dilakukan di sekolah dasar dapat memperoleh pengetahuan perhal baca, tulis, dan berhitung. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang mewadahi kegiatan belajar mengajar anak usia dini untuk belajar yang berkaitan

dengan dasar-dasar pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar menjadi awal bagi anak-anak untuk mendapatkan ilmu dasar dan mengenal lingkungan pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang berupaya untuk mengarahkan dan menumbuhkan nilai kepribadian yang baik pada manusia sehingga berakhlak, bermoral serta beretika baik yang mana diperuntukkan untuk masa depan. Pendidikan karakter bertujuan secara umum untuk membangun dan mengembangkan karakter peserta didik pada setiap jejang, jenis dan jalur pendidikan agar mengamalkan nilai-nilai luhur menurut agama dan Pancasila. Selain ini pendidikan karakter juga diperlukan untuk menumbuhkan kemampuan dasar peserta didik agar berfikir cerdas, berperilaku yang berakhlak, bermoral dan berbuat sesuatu yang baik dan bermanfaat (Puskur, 2010).

Pembentukan kepribadian tidak lepas dengan bagaimana kita membentuk karakter seseorang. Pembentukan karakter menjadi vital dan tidak ada pilihan lagi untuk mewujudkan Indonesia baru, yaitu Indonesia yang dapat menghadapi tantangan regional dan global (Muchlas dalam Sairin, 2001). Tantangan regional dan global yang dimaksud adalah generasi muda sekarang tidak sekedar memiliki

kemampuan kognitif saja, tapi aspek afektif dan moralitas juga tersentuh. Oleh karena itu, pendidikan karakter diperlukan untuk mencapai manusia yang memiliki integritas nilai-nilai moral sehingga anak menjadi hormat sesama, jujur dan peduli dengan lingkungan.

Menurut Lickona (1992) menjelaskan beberapa alasan perlunya pendidikan dalam membangun karakter, di antaranya:

- (1) Banyaknya generasi muda saling melukai karena lemahnya kesadaran pada nilai-nilai moral
- (2) Memberikan nilai-nilai moral pada generasi muda merupakan salah satu fungsi peradaban yang paling utama
- (3) Peran sekolah sebagai pendidik karakter menjadi semakin penting ketika banyak anak-anak memperoleh sedikit pengajaran moral dari orangtua, masyarakat, atau lembaga keagamaan
- (4) Masih adanya nilai-nilai moral yang secara universal masih diterima seperti perhatian, kepercayaan, rasa hormat, dan tanggungjawab
- (5) Demokrasi memiliki kebutuhan khusus untuk pendidikan moral karena demokrasi merupakan

peraturan dari, untuk dan oleh masyarakat

- (6) Tidak ada sesuatu sebagai pendidikan bebas nilai. Sekolah mengajarkan pendidikan bebas nilai. Sekolah mengajarkan nilai-nilai setiap hari melalui desain ataupun tanpa desain
- (7) Komitmen pada pendidikan karakter penting manakala kita mau dan terus menjadi guru yang baik
- (8) Pendidikan karakter yang efektif membuat sekolah lebih beradab, peduli pada masyarakat, dan mengacu pada performansi akademik yang meningkat.

Alasan-alasan di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan sedini dan dimaksimalkan pada usia sekolah dasar. Karakter anak sejak dini harus dibentuk sebab agar anak nantinya memiliki jati diri serta pandangan hidup yang baik. Oleh karena itu, karakter anak dibangun agar anak memiliki pengalaman yang beragam dan kepribadian yang baik. Hal ini diperlukan untuk mempersiapkan kepribadian seseorang dimasa yang akan datang untuk menghadapi tantangan dan pengaruh yang akan dihadapi seperti semakin rendahnya perhatian dan kepedulian anak terhadap lingkungan

sekitar, tidak memiliki tanggung jawab, rendahnya kepercayaan diri, dan lain-lain. Membangun karakter anak dalam lingkup sekolah masih dianggap kurang maksimal karena sistem pendidikan yang belum mempunyai kurikulum pendidikan karakter secara terpadu. Sebagai contoh siswa yang bersekolah diperintah hanya untuk menguasai materi dengan menghafal materi-materi yang diberikan oleh guru. Solusi yang bisa diberikan, yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter yang memfokuskan pada tingkah laku anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peran pendidikan dalam membentuk karakter siswa sebagai berikut:

- (1) Harus terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu melakukan interaksi dengan siswa dalam mendiskusikan materi pembelajaran
- (2) Harus menjadi contoh tauladan kepada siswanya dalam berperilaku dan bercakap
- (3) Harus mampu mendorong siswa aktif dalam pembelajaran melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif
- (4) Harus mampu mendorong dan membuat perubahan sehingga kepribadian, kemampuan dan keinginan guru dapat menciptakan

hubungan yang saling menghormati dan bersahabat dengan siswanya

- (5) Harus mampu membantu dan mengembangkan emosi dan kepekaan sosial siswa agar siswa menjadi lebih bertakwa, menghargai ciptaan lain, mengembangkan keindahan dan belajar soft skills yang berguna bagi kehidupan siswa selanjutnya
- (6) Harus menunjukkan rasa kecintaan kepada siswa sehingga guru dalam membimbing siswa yang sulit tidak mudah putus asa.

E. Kesimpulan

1. Pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang berupaya untuk mengarahkan dan menumbuhkan nilai kepribadian yang baik pada manusia sehingga berakhlak, bermoral serta beretika baik yang mana diperuntukkan untuk masa depan. Pendidikan karakter juga diperlukan untuk menumbuhkan kemampuan dasar peserta didik agar berfikir cerdas, berperilaku yang berakhlak, bermoral dan berbuat sesuatu yang baik dan bermanfaat. Pembentukan kepribadian tidak lepas dengan

bagaimana kita membentuk karakter seseorang.

2. Pendidikan pada usia sekolah dasar sangat diperlukan untuk membangun karakter anak. Karena karakter seseorang akan menentukan masa depan nya di masa yang akan datang. Karakter anak sejak dini harus dibentuk sehingga anak nantinya memiliki jati diri serta pandangan hidup yang baik. Oleh karena itu, karakter anak dibangun agar anak memiliki pengalaman yang beragam dan kepribadian yang baik.

Bangsa. Jakarta: Puskur Balitbang
Kementerian Pendidikan Nasional

Sairin, Weinata. 2001. *Pendidikan yang Mendidik*. Jakarta : Yudistira

Tamrin. (2021). Kurikulum Pai Dan Program Deradikalisasi Serta. *Jurnal IndraTech*. 2(2)

Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya

DAFTAR PUSTAKA

Imaniyah, Alfiyatul. (2018). Eksistensi Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Balutan Full Day School. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas* 5(2)

Intan, Tania, and Vincentia Tri Handayani. (2017). “Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Melalui Pembelajaran Berbasis Interkultural Di Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin Majalengka Cirebon.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(5)

Lickona, Thomas. (1992) *Educating for Character: How Our Schools Can*

Puskur. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter*